

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tingkat kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score pada perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil perhitungan Altman Z-score bahwa terdapat 7 perusahaan yang termasuk dalam kondisi sehat. Perusahaan-perusahaan itu terdiri dari PT. Darya Varia Laboratoria, PT, Kimia Farma, PT. Kalbe Farma, PT. Merk Indonesia, PT. Phyridam Farma, PT. Sido Muncul, PT. Tempo Scan Pasific. Perusahaan memiliki nilai Z-Score yang tinggi dalam setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan baik-baik saja karena dapat mengantisipasi masalah ditahun yang berikutnya.
2. Sementara hasil analisis kebangkrutan Altman Z-score terdapat 1 perusahaan yaitu PT.Indofarma yang berpotensi bangkrut dan yang menjadi pemicu yaitu adanya hutang lancar yang hampir sama dengan nilai aktiva sehingga mengakibatkan nilai modal kerja dibawah akan tetapi tidak bernilai negativ. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola keuangan sebagai aset dengan baik dan seimbang agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yaitu :

1. Bagi perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan agar mengembangkan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga terhindar dari potensi kebangkrutan.
2. Bagi perusahaan yang berpotensi bangkrut agar berhati-hati dan meningkatkan usaha perbaikan kinerja keuangan untuk meningkatkan faktor-faktor yang berpotensi mengalami kebaangkrutan. Misalnya yaitu meningkatkan aktiva lancar, total aset, ekuitas, penjualan, laba ditahan, ataupun ebit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan Fadli Nur dan Salean Dantje, 2016. Jurnal Analisis metode Altman Z-score sebagai alat prediksi kebangkrutan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Argani Hambang, 2010. Jurnal Analisis tingkat kebangkrutan dan pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan textile dan garmen G0-public di Bursa Efek Indonesia.
- Altman, E.I. 1968 *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *Journal of Finance* 23 (4): 589-609.
- Adnan, K.M dan E. Kurnayasih. 2000. Jurnal Analisis tingkat kesehatan perusahaan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada pendekatan Altman. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 4(2):131-149.
- Agus, Sartono. 2008. *Jurnal Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta : BPFE..
- Altman, Edward I. 2000. *Predicting Financial Distress Of Companies: Revisiting The Z-Score And ZETA® Models*. *Journal of Banking & Finance*, 1,1977.
- Deanta. 2009. *Jurnal EXCEL Untuk Analisis Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Evi Wardhani, 2007. Jurnal Analisis tingkat kebangkrutan model Altman dan Foster pada perusahaan textile dan garmen Go-Publik di Bursa Efek Jakarta.
- Febrianasari, H. N. 2011. Jurnal Analisis penilaian Financial Distress menggunakan model Altman.
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/09/214000426/industri-farmasi-nasional-mengalami-perlambatan-pertumbuhan-bisnis> . Diakses pada tanggal 18 Maret 2019 pukul 11.22 WIB
- Hanafi, M. M. Dan A. Halim 2005. *Analisis Laporan Keuangan, AMP-YKPN*. Yogyakarta.

- Haryanto totok, 2018. Jurnal Identifikasi kebangkrutan di perusahaan farmasi model altman z-score (studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek idonesia periode 2012-2016).
- Harjanti, Reny Sri. (2011). Jurnal Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kebangkrutan Bank. Skripsi. Semarang: FE UNDIP.
- Kenamon Merdiah, winawung dwi yetty dan Haninun,2018. Jurnal Prediksi kebangkrutan dengan model altman z-score pada perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia.
- Kartika, Sharfina Putri. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi (Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014). Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.
- Luciana spica almilia dan kristijadi, 2003. Jurnal Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta.
- Munandar Agus, sawiya rohana,2018. Jurnal Analisis altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi periode 2008-2016.
- Megasari, Nur Megasari. (2014). Analisis Resiko Keuangan pada Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score periode 2010-2012. Skripsi.
- Petter dan Yoseph 2011. Jurnal Analisis kebangkrutan dengan metode z-core altman,springatedan zmijewski pada PT. Indofood sukses makmurtbk periode 2005-2009.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian bisnis. Cetakan ketiga, Alfabeta. Bandung.
- Supardi dan Sri Mastuti. (2003). Jurnal Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan Pada perusahaan Perbankan Go-Public di BEJ. No.7, pg. 69-93
- Shabrina Dalilah Fildzah, 2018. Jurnal Analisis penggunaan altman z-score untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia.

Thohari, Muhammad Zaim. (2015). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Analisis Model Z-Score (Studi pada Subsektor Textile Mill Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Tempo. 2015. Kasus obat Bius Maut, Menkes : PT Kalbe Farma lalai. Melalui <https://nasional.tempo.co/read/news/2015/03/23/078652143/kasus-obatbius-maut-menkes-pt-kalbe-farma-lalai/> > [12 Juni 2017).

Yuanita Ika, 2010. Jurnal Prediksi Financial disstress dalam industri textile dan gagemnt.

Zakiyyah Zuhriyatus Ufi, 2014. Jurnal Analisis penggunaan model zmijewski (x-score) dan Altman (Z-score) untuk memprediksi potensi kebangkrutan.

2016. Obat Palsu Ditemukan Beredar di Sulawesi Selatan. Melalui <https://nasional.tempo.co/read/news/2016/09/09/058802928/> > [12 Juni2017.